

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiono (2007:297-311). Model penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall. Adapun ruang lingkupnya mengenai pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya yang dikemas dalam bentuk CD interaktif. Penelitian ini dilaksanakan dalam sepuluh tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut.

Tahap I, survei pendahuluan, yaitu mendefinisikan tujuan untuk produk atau program instruksional, yang termasuk analisis kebutuhan, meliputi kegiatan yaitu: (a) mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan; dan (b) menganalisis kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis teks esai

Tahap II, awal pengembangan prototipe bahan ajar, yang meliputi kegiatan menemukan : (a) penyusunan teks, format, bentuk bahan ajar sesuai hasil survei pendahuluan; (b) penyusunan rancangan tema-tema serta isi sesuai konteks serta kebutuhan; (c) penyusunan bahan ajar pembelajaran menulis teks esai.

Tahap III, desain produk, yaitu kegiatan merancang dan menyusun bahan ajar pembelajaran menulis teks esai bermuatan budaya untuk mahasiswa.

Tahap IV, validasi desain, yaitu kegiatan untuk menilai rancangan produk bahan ajar pembelajaran menulis teks esai bermuatan budaya untuk mahasiswa.

Tahap V, revisi dan perbaikan desain, merupakan proses mengoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan penilaian produk atau prototipe.

Tahap VI, pengujian terbatas terhadap prototipe bahan ajar pembelajaran menulis teks esai bermuatan budaya.

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap VII, revisi produk. Setelah dilakukan uji coba lapangan, tahap berikutnya adalah mempelajari produk bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh pada uji coba tersebut dianalisis, dan pengembangan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Tahap VIII, ujicoba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, maka selanjutnya produk yang berupa bahan ajar diterapkan di lingkup yang lebih luas.

Tahap IX, revisi produk

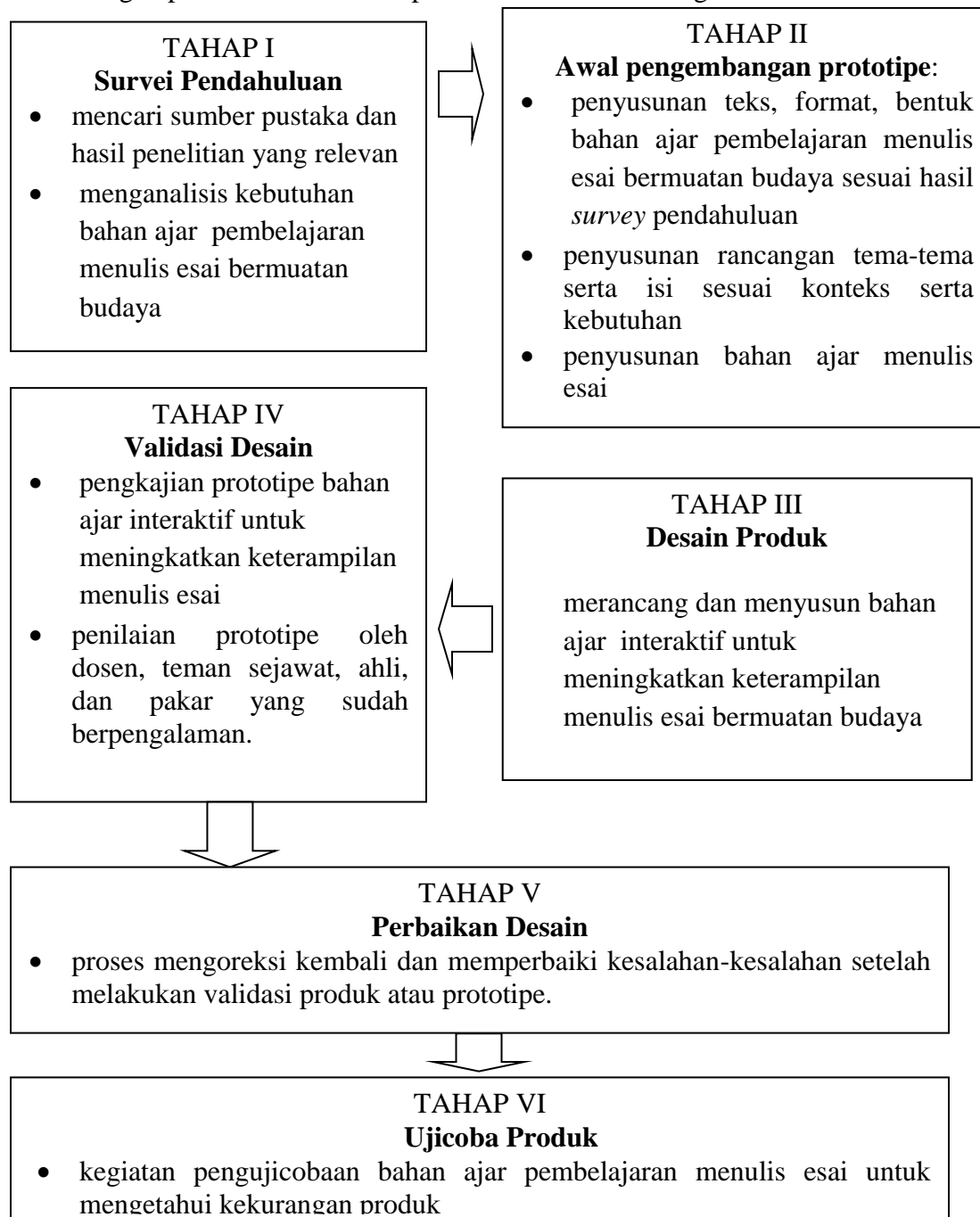
Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

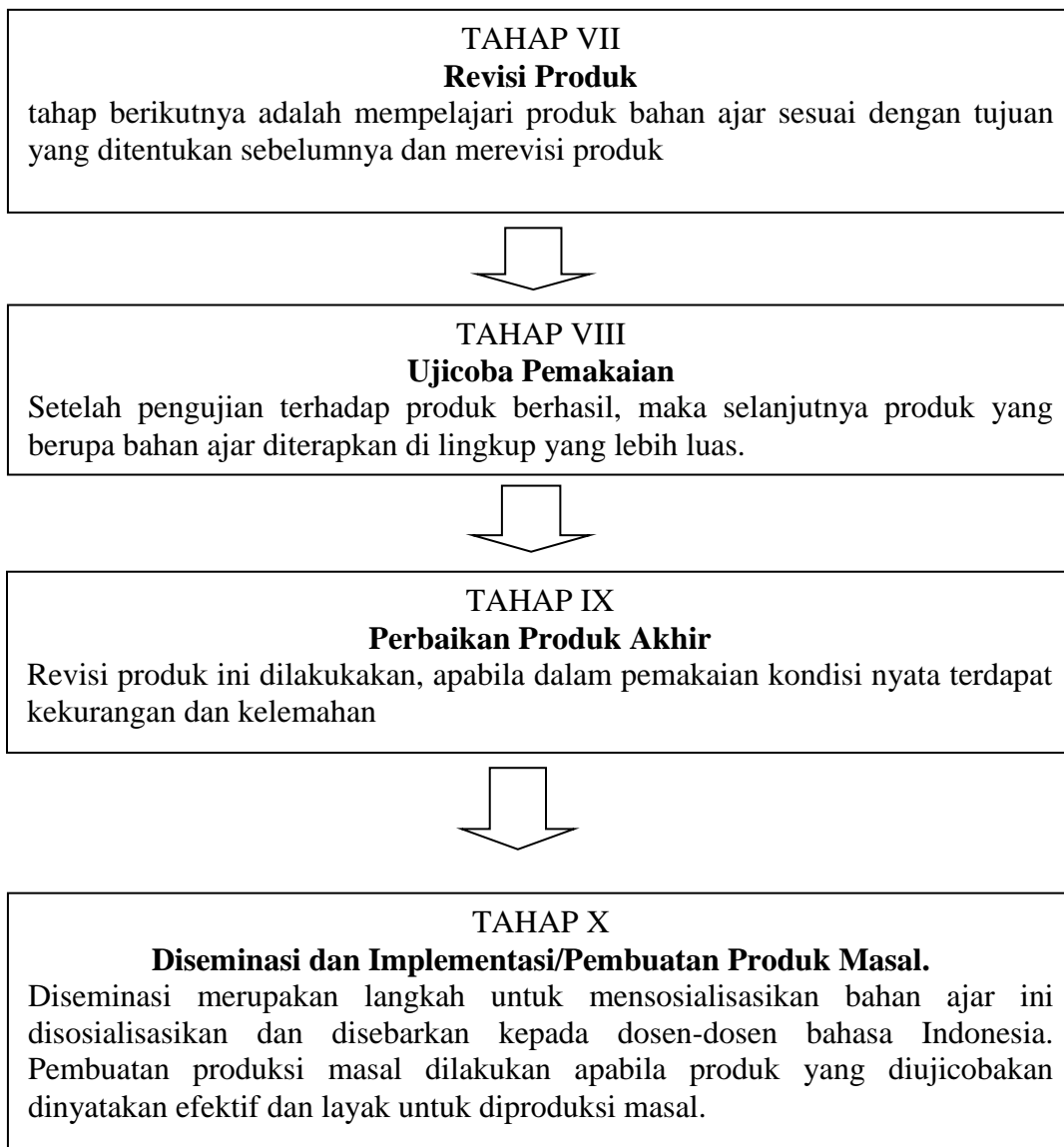
Tahap X, diseminasi dan implementasi/pembuatan produk masal.

Diseminasi merupakan langkah untuk mensosialisasikan bahan pembelajaran ini disosialisasikan dan disebarakan kepada dosen-dosen bahasa Indonesia. Pembuatan produksi masal dilakukan apabila produk yang diujicobakan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.

Bagan 3.1 Bagan Tahapan Penelitian

Rancangan penelitian tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut.





3.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 sejumlah 33 mahasiswa dari kelas B. Adapun pengambilan sampel dari populasi itu berdasarkan teknik *cluster random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampel peneliti "mencampur" sampel di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel sejumlah 33 mahasiswa.

Oleh karena itu hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Sampel penelitian adalah mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sampel tersebut berjumlah 33 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas B berdasarkan teknik *cluster random sampling*. Alasan dipilihnya mahasiswa semester III ini karena sebelumnya mahasiswa di semester sebelumnya telah mendapatkan Mata Kuliah Menulis dan pada semester ini mendapatkan Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkaitan langsung dengan penyusunan bahan ajar dan semua perangkat pembelajaran. Adapun sampel uji coba pemakaian bahan ajar interaktif adalah mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A dan B sejumlah 60 mahasiswa.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu mengembangkan bahan ajar pembelajaran menulis esai untuk mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu (1) sampel penelitian untuk mendapatkan kondisi awal pembelajaran menulis esai bermuatan budaya adalah mahasiswa; (2) sampel kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya, yaitu dosen Mata Kuliah Menulis; penilaian kelayakan bahan ajar, yaitu dosen ahli dalam bidang pembelajaran menulis, ahli dalam bidang budaya, dan ahli dalam bidang teknologi informasi dan teman sejawat yang mengajar di Mata Kuliah Menulis dan Mata Kuliah Pembelajaran Menulis; dan (3) sampel penelitian dalam pemberlakuan kelas terbatas dan ujicoba pemakaian produk pengembangan bahan ajar interaktif adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.1 Sampel Penelitian Kebutuhan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai

Sampel penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu mengembangkan bahan ajar menulis esai bermuatan budaya bagi mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Adapun sampel pemerolehan data penelitian dan uji coba penelitian ini yaitu mahasiswa, dosen, dan ahli.

3.3.1.1 Mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi sampel untuk memperoleh data tentang kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis esai adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Alasan dipilih universitas tersebut adalah untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai bermuatan budaya sekaligus menjadi sampel uji coba pemakaian produk bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.3.1.2 Dosen

Data tentang kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya diperoleh dari sampel kedua yaitu dosen. Dosen yang menjadi sampel penelitian ini adalah dosen Mata Kuliah Menulis dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.3.1.3 Ahli

Dosen ahli yang bertindak sebagai konsultan pengembang bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya terdiri atas tiga orang, satu dosen ahli dalam bidang pengembangan bahan ajar menulis esai yaitu Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd, alasan dipilihnya dosen tersebut karena telah memiliki keahlian di bidang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia selama puluhan tahun. satu orang dosen ahli dalam bidang budaya, yaitu Dr. Tedi Permadi, M.Hum, alasan dipilihnya dosen tersebut karena memiliki keahlian di bidang budaya serta beberapa karyanya berkaitan dengan pelestarian budaya Indonesia dan dosen Teknologi Pendidikan, yaitu Dr. Cepi Riyana, M.Pd alasan dipilihnya dosen tersebut karena memiliki keahlian dibidang teknologi informasi, telah mengampu mata kuliah TIK selama beberapa tahun, serta memiliki hasil karya berupa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi informasi yang mumpuni.

3.3.2 Sampel Penelitian Pemberlakuan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai

Data tentang kualitas, sikap serta tanggapan mahasiswa terhadap bahan ajar diperoleh dari mahasiswa sebagai sampel penelitian dalam pemberlakuan kelas terbatas dan ujicoba pemakaian.

3.3.2.1 Mahasiswa

Dalam proses pemberlakuan kelas terbatas terhadap bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan tahun 2012 yang memperoleh Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkaitan dengan penyusunan bahan ajar dan penerapannya dalam pembelajaran. Mahasiswa yang menjadi subyek sebanyak 33 orang dari kelas DIK B. Adapun untuk ujicoba pemakaian dilakukan pada mahasiswa semester II kelas DIK A dan DIK B yang berjumlah 60 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai bermuatan budaya untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selanjutnya variabel terikatnya adalah tanggapan dan sikap serta hasil belajar menulis esai bermuatan budaya menggunakan bahan ajar dalam bentuk CD interaktif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, metode angket, lembar observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara merupakan tanya jawab yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pelaksanaan wawancara menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang akan ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari narasumber. Sasaran wawancara adalah dosen Mata Kuliah Menulis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pembelajaran

3.5.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian. Angket kebutuhan bahan ajar untuk bahan ajar untuk menulis esai. Metode angket ini ditujukan kepada dosen dan diisi setelah dosen selesai melakukan pembelajaran menulis esai. Peneliti memperoleh data mengenai analisis dosen terhadap kurikulum, perencanaan pembelajaran menulis esai, pelaksanaan pembelajaran menulis esai, pascapelaksanaan menulis esai, serta harapan dosen terhadap perlunya bahan ajar dalam pembelajaran menulis esai.

3.5.2.1 Angket Kebutuhan

Teknik angket tentang kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis esai ditujukan kepada mahasiswa dan dosen. Angket tersebut diisi setelah pembelajaran menulis esai, prapemberlakuan menggunakan bahan ajar menulis esai. Angket ini digunakan untuk menggali data mengenai motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran menulis esai, kebutuhan bahan ajar berupa CD interaktif, dan harapan mahasiswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis esai, serta data mengenai analisis dosen terhadap kurikulum, perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis esai, pelaksanaan pembelajaran menulis esai, pascapelaksanaan pembelajaran menulis esai, dan harapan guru terhadap pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis esai.

3.5.2.2 Uji Validasi

Instrumen validasi ini mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai. Tujuan pembuatan instrumen validasi ini untuk mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Angket uji validitas ini akan membantu peneliti menemukan kelemahan prototipe yang dibuat. Validasi ini akan diberikan kepada dua Ahli dan dua Dosen Mata Kuliah Menulis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tiga Teman sejawat yang mengajar Mata Kuliah Menulis dan Pembelajaran Menulis.

3.5.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dengan mencatat aktivitas mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran menulis menggunakan bahan ajar menulis esai. Observer mengamati kemudian mencatat gejala-gejala atau ciri-ciri yang muncul dalam pengamatan, ke daftar-daftar pengecek yang tersedia. Lembar observasi ini dilakukan pada observasi tahap pertama, yaitu pembelajaran menulis menggunakan bahan ajar menulis esai tanpa menggunakan bahan ajar yang berbentuk CD interaktif, dan observasi pada tahap kedua, yaitu pembelajaran menulis esai dengan bahan ajar pembelajaran menulis esai dalam bentuk CD interaktif.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun pengambilan data gambar adalah peristiwa-peristiwa tertentu pada saat pembelajaran. Dalam pengambilan data peneliti meminta bantuan rekan untuk mengambil gambar. Dokumentasi foto merupakan bukti otentik mengenai keadaan tingkah laku mahasiswa dan dosen pada saat penelitian awal dan ujicoba kelas terbatas serta ujicoba pemakaian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) data analisis kondisi awal pembelajaran menulis esai dan kebutuhan bahan ajar menulis untuk pembelajaran menulis esai yang didapatkan dari observasi, wawancara, angket dari mahasiswa dan dosen Mata Kuliah Menulis, dan (2) data dari pemberlakuan terbatas pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B dan ujicoba pemakaian sebagai implementasi pembelajaran pada semester II kelas DIK A dan DIK B.

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Teknik Analisis Data Kondisi Awal Pembelajaran Menulis dan Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada kebutuhan bahan ajar pembelajaran menulis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh. Pada tahap pertama proses analisis difokuskan pada tujuan untuk menemukan bahan ajar pembelajaran menulis esai melalui angket kebutuhan. Hasil analisis pertama akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis esai.

3.6.1.1 Teknik Analisis Data Uji Validasi Ahli, Dosen dan Teman Sejawat

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dilakukan secara kualitatif yang diperoleh dari lembar uji validasi

3.6.1.2 Teknik Analisis Data Pemberlakuan Bahan Ajar

Data penelitian pemberlakuan kelas terbatas bahan ajar pembelajaran menulis esai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan teknik analisis data secara kualitatif.

Teknik analisis secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari data non tes, yaitu data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, peneliti memperoleh informasi yang akan dijadikan simpulan. Penarikan simpulan dari paparan data pemberlakuan kelas terbatas mampu menjawab permasalahan dan memenuhi tujuan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam pengembangan bahan ajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu (1) data kondisi awal pembelajaran menulis esai dan kebutuhan bahan ajar menulis esai pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) data tentang hasil pemberlakuan kelas terbatas pembelajaran menulis esai dengan bahan ajar menulis

esai bermuatan budaya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Cara mendapatkan data pertama, digunakan angket, lembar observasi dan pedoman wawancara. Angket ditujukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan mengupas hal-hal yang dilakukan dan diinginkan mahasiswa dalam pembelajaran menulis. Angket ditujukan kepada dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, angket tersebut akan menyajikan hal-hal yang terkait dengan kegiatan pembelajaran menulis esai bermuatan budaya di kelas. Selanjutnya lembar observasi untuk dosen dan mahasiswa digunakan peneliti saat melakukan observasi pada waktu pembelajaran menulis esai bermuatan budaya. Lembar observasi ini ditujukan kepada dosen yang berisi tentang kerangka yang terdapat faktor-faktor dan kategori yang diperlukan untuk meneliti kinerja dosen dalam melakukan pembelajaran menulis esai bermuatan budaya. Kemudian lembar observasi untuk mahasiswa juga berisi kerangka yang terdapat faktor-faktor dan kategori yang diperlukan untuk meneliti aktivitas mahasiswa saat mengikuti pembelajaran menulis esai bermuatan budaya. Pedoman wawancara digunakan untuk melakukan wawancara dengan dosen Mata Kuliah Menulis, sehingga informasi yang diperoleh tentang kebutuhan dosen lebih akurat.

Pemerolehan data kedua, digunakan lembar observasi dosen dan mahasiswa serta hasil tulisan mahasiswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran menulis esai bermuatan budaya dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk CD interaktif.

Gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

Data	Sampel	Instrumen
1. Kondisi awal	▪ Mahasiswa Jurusan Pendidikan	▪ Angket

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis esai	Bahasa dan Sastra Indonesia ▪ Dosen Mata Kuliah Menulis	▪ Lembar Observasi ▪ Pedoman wawancara ▪ Biodata sampel penelitian
2 Penilaian ahli terhadap prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya	▪ Ahli bidang pengembangan bahan ajar ▪ Dosen Mata Kuliah Menulis ▪ Teman sejawat yang mengajar Mata Kuliah Menulis dan Pembelajaran Menulis	▪ Angket penilaian
3. Pemberlakuan terbatas prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya	▪ . Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	▪ Lembar Observasi ▪ Tes menulis ▪ Lembar observasi

Instrumen yang disusun terlebih dahulu diujicobakan kepada para ahli, yaitu dosen pembimbing, sebelum disebarakan kepada responden. Tujuan ujicoba tersebut agar instrumen yang disusun memiliki validitas isi.

3.7.1 Instrumen Kemampuan Menulis Esai

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen kemampuan menulis esai disusun untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis esai. Berikut ini gambaran instrumen yang digunakan.

Tabel 3.2 Instrumen Kemampuan Menulis Esai

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Kualitas mengomunikasikan gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengutarakan pokok-pokok pikiran • Merumuskan tesis secara jelas • Mampu menuangkan ide dengan menggunakan bahasa sendiri • Mampu menyusun peta pikiran secara kreatif • Mampu merumuskan kerangka esai dengan baik
2.	Kualitas organisasi bangun esai	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian judul dengan isi • Kesesuaian tulisan esai dengan peta pikiran dan kerangka esai • Tulisan menunjukkan struktur organisasi yang logis
3.	Gaya argumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi pemecahan masalah tampak jelas • Mampu memberikan alasan-alasan yang logis atas argumen yang diajukan • Argumen secara efektif dihubungkan dengan pengalaman atau pandangan penulis • Mampu memberikan solusi atas permasalahan yang diangkat dalam esai
4.	Unsur kebahasaan (Mekanik)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika tulisan esai menggunakan bahasa yang cermat, terstruktur dengan benar • Mampu menerapkan kosakata, ejaan, pemberian tanda baca atau tata bahasa dengan baik dan benar
5.	Kepantasan penggunaan diksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan kalimat-kalimat kritik dengan tepat • Mampu menyusun kalimat secara runtut dan padu • Tidak menyusun kalimat dengan makna ganda

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun tulisan secara sistematis
--	--	--

3.7.2 Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

Instrumen kelayakan bahan ajar bertujuan untuk menilai kesesuaian bahan ajar yang disusun dengan indikator yang dibuat.

Tabel 3.3 Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

Aspek yang diukur	Indikator Bahan Ajar	Aspek yang digali
1. Cakupan	1.1 Kesesuaian materi dengan kurikulum 1.2 Ketepatan materi 1.3 Pengintegrasian budaya	a. Kesesuaian dengan kurikulum b. Mencakup semua kompetensi yang dikuasai, tujuan dan indikator c. Dapat digunakan di kelas secara efektif d. Materi menunjang pencapaian kurikulum e. Materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum f. Materi yang dikembangkan sesuai dengan konsep keilmuan g. Contoh-contoh yang ada pada materi yang dikembangkan memperjelas materi h. Pemuatan gambar/foto yang ada pada materi yang dikembangkan sesuai dengan minat

Siti Fariyah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> i. Ilustrasi yang ada pada materi yang dikembangkan sudah sesuai usia mahasiswa j. Rancangan tata letak, jenis huruf, dan ukuran huruf sesuai dengan mahasiswa k. Rancangan tata letak, dan ilustrasi memberikan daya tarik bagi mahasiswa l. Penggunaan warna pada setiap <i>slide</i> tepat dan sesuai m. Materi yang dikembangkan sudah mengintegrasikan budaya n. Pengintegrasian budaya dalam materi sesuai dengan mahasiswa o. Pengintegrasian budaya dalam bahan ajar tersusun secara logis p. Pengintegrasian budaya dalam bahan ajar sudah mempertimbangkan tingkat kesukaran q. Pengintegrasian budaya dalam bahan ajar mempertimbangkan kesinambungan antarmateri pembelajaran r. Pengintegrasian budaya dalam bahan ajar sudah mempertimbangkan kebermanfaatan s. Pengintegrasian budaya dalam bahan ajar sudah memberikan gambaran
--	--	---

		informasi yang lengkap
2. Penyajian (Publikasi)	2.1 Kelayakan penyajian 2.2 Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahan ajar disajikan berurutan dimulai dari bagian, teks bacaan, soal/latihan/tugas, dan evaluasi b. Latihan/ tugas yang ada pada bahan ajar yang dikembangkan dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis terhadap isu budaya c. Latihan/ tugas dalam bahan ajar yang disajikan mendorong kemampuan mahasiswa untuk menarik kesimpulan terhadap nilai budaya yang tersirat dengan kreatif d. Latihan/ tugas dalam materi bahan ajar yang disajikan mendorong kemampuan mahasiswa untuk untuk menentukan sikap terhadap nilai budaya yang tersirat e. Latihan mendorong mahasiswa untuk memahami konsep esai secara mendalam f. Bahan ajar juga memperhatikan kesantunan berbahasa g. Ragam bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kemampuan mahasiswa h. Bahan ajar yang

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>disajikan mendorong rasa ingin tahu mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Bahan ajar disajikan secara runtut j. Ada keterpaduan antarbagian bahan ajar yang disajikan k. Tingkat keterbacaan bahan ajar yang disajikan sesuai dengan usia mahasiswa
3. Desain Bahan Ajar	<p>3.1 Produksi bahan ajar 3.2 Evaluasi bahan ajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan bahan ajar sudah sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa b. Pengembangan bahan ajar sudah berdasarkan hasil analisis terhadap bahan ajar yang tersedia c. Pengembangan bahan ajar sudah berdasarkan rancangan perkuliahan d. Pengembangan bahan ajar sudah berdasarkan rumusan tujuan yang disusun. e. Butir tes dalam bahan ajar sudah berdasarkan kaidah penulisan butir tes f. Pengembangan bahan ajar sudah memperhatikan pembelajaran aktif yang akan digunakan di kelas g. Pengembangan bahan ajar sudah mempertimbangkan strategi yang tepat untuk penyajian materi di kelas h. Pengembangan bahan

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>ajar sudah mempertimbangkan media yang tepat untuk penyajian materi di kelas</p> <p>i. Pemilihan dan pengembangan materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan rancangan</p> <p>j. Bahan ajar sudah dievaluasi sesuai dengan rancangan</p> <p>k. Bahan ajar sudah direvisi sesuai dengan rancangan</p>
--	--	--

3.7.3 Instrumen Kelayakan CD Interaktif

Instrumen ini disusun untuk menilai kelayakan CD interaktif yang disusun dengan indikator yang ditetapkan.

Tabel 3.4 Instrumen Kelayakan CD Interaktif

No	Indikator	Aspek yang dinilai
1	Rancangan Isi	1) Mendeskripsikan tujuan dengan jelas. 2) Menganalisis konsep sesuai dengan struktur keilmuan dan karakteristik mahasiswa 3) Menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa dan tujuan yang ingin dicapai 4) Memiliki tata tulis sesuai dengan ketentuan 5) Menyajikan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pembelajaran
2	Rancangan tampilan	1) Menyajikan struktur sesuai dengan model tutorial 2) Menampilkan fitur lengkap dan jelas 3) Mempunyai label yang jelas dan mudah dimengerti pada masing-masing elemen. 4) Memakai semua simbol yang benar. 5) Memudahkan untuk diikuti dan dimengerti.
3	Rancangan navigasi	1) Memiliki seluruh layar yang dibutuhkan. 2) Mempunyai tujuan yang jelas pada semua <i>link</i> . 3) Memiliki konten yang lengkap, menarik, dan mudah dimengerti.

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4) Memiliki desain yang konsisten dan jelas.
4	Teknik	1) Memiliki sistem <i>navigation link</i> yang bekerja dengan baik. 2) Memiliki <i>menu link</i> yang bekerja dengan baik. 3) Memiliki elemen media yang beroperasi dengan tepat tersedia <i>tools</i> yang dibutuhkan
5	Desain	1) Memiliki <i>layout</i> yang jelas/konsisten. 2) Memiliki semua elemen media yang bermanfaat. 3) Semua teks mudah dibaca dan kontras dengan <i>background</i> . 4) Memiliki <i>botton</i> navigasi yang jelas dan teridentifikasi. 5) Memiliki <i>feedback</i> yang konsisten dan memuaskan. 6) Memiliki bagian penutup yang menarik.
6	Penyajian	1) Mempunyai artikulasi yang jelas dan volume yang memadai. 2) Memiliki tampilan yang profesional. 3) Memiliki tampilan yang menarik minat <i>audien</i> . 4) Memiliki tampilan yang terorganisasi dengan baik. 5) Memiliki tampilan yang tidak membosankan. 6) Memiliki narator sesuai dengan tema. 7) Memiliki tampilan yang mudah dipahami. 8) Memiliki kontrol kecepatan audio visual. 9) Memiliki hasil kerja dapat diamati/dicetak.

(modifikasi dari Arono: 2013)

3.7.4 Instrumen Budaya

Instrumen Budaya ini bertujuan untuk mengetahui indikator budaya yang layak dalam bahan ajar interaktif. Berikut ini gambaran instrumen yang digunakan.

Tabel 3.5 Instrumen Budaya

No	Indikator	Aspek yang diteliti	Keterangan
----	-----------	---------------------	------------

1	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai budaya berorientasi ke masa depan, b. Mengelola lingkungan dengan potensi yang dimiliki c. Melestarikan budaya yang dimiliki d. Menciptakan produk budaya yang bermanfaat untuk masyarakat e. Menghargai hasil karya orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toleran 2. Kepatuhan kepada pemimpin 3. Kerja sama 4. Keekerabatan 5. Rasa ingin tahu 6. Menghargai keberhasilan orang lain 7. Kerja keras 8. Mandiri 9. Pantang menyerah 10. Ide- ide cemerlang yang membangun bangsa 	Nilai-nilai budaya untuk menanamkan kepedulian terhadap budaya
---	--	--	--

3.7.5 Angket Kebutuhan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket kebutuhan bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai mahasiswa akan digunakan dalam memperoleh data sebagai bahan pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai.

Angket kebutuhan bahan ajar pembelajaran untuk menulis esai dibedakan menjadi dua, yaitu (1) angket kebutuhan mahasiswa dan (2) angket kebutuhan dosen. Data yang dikumpulkan dari angket ini akan menjadi bahan pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya bagi mahasiswa.

3.7.5.1 Angket Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Menulis Esai

Dalam angket ini hal-hal yang akan dibahas meliputi (1) perlu tidaknya bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai, (2) bahan ajar yang dibutuhkan untuk pembelajaran menulis esai, (3) keinginan yang diharapkan mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai. Guna memperoleh gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai di bawah ini.

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Kisi-kisi Umum Angket Kebutuhan Mahasiswa terhadap
Bahan Ajar Menulis Esai

Aspek	Indikator	Butir
I. Perlu tidaknya bahan ajar pembelajaran menulis esai	▪ Ketersediaan panduan menulis	1
	▪ Sikap selama pembelajaran	2
	▪ Kesulitan yang dialami mahasiswa	3
	▪ Opini mahasiswa terhadap bahan ajar yang digunakan dosen	4
	▪ Opini mahasiswa terhadap cara mengajar dosen	5
	▪ Opini mahasiswa terhadap bahan yang beredar di lapangan	6
	▪ Opini mahasiswa tentang variasi atau kebaruan penggunaan bahan ajar	7
	▪ Opini mahasiswa tentang ketertarikan bahan yang digunakan dosen	8
II. bahan ajar yang dibutuhkan untuk pembelajaran menulis esai	▪ Bentuk bahan ajar	9
	▪ Jenis bahan ajar	10
	▪ Pengetahuan budaya sekitar	11
	▪ Wujud pelestarian budaya sekitar	12
	▪ Pengetahuan mengenai muatan budaya Lokal, Regional, dan Nasional	13
III. Harapan terhadap bahan ajar menulis esai	▪ Harapan pengembangan bahan ajar menulis esai	13

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.5.2 Angket Kebutuhan Dosen terhadap Bahan Ajar Menulis Esai

Hal-hal yang dikupas dalam angket ini meliputi (1) analisis kurikulum, (2) perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis esai, (3) pelaksanaan pembelajaran menulis esai, (4) kendala yang dihadapi dosen dalam melaksanakan pembelajaran menulis esai, (5) kebutuhan dosen terhadap bahan ajar pembelajaran menulis esai. Gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan dosen terhadap bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai di bawah ini.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Umum Angket Kebutuhan Dosen terhadap Bahan Ajar Menulis Esai

Aspek	Indikator	Butir
I. Analisis Kurikulum	▪ Kecenderungan dosen dalam mengajarkan bidang bahasa/sastra	1.1
	▪ Pandangan dosen terhadap pembelajaran menulis	1.2
	▪ Perumusan indikator	1.3
	▪ Keberhasilan pencapaian indikator	1.4
II. Perencanaan pembelajaran menulis esai	▪ Perencanaan bahan ajar	2.1
	a. Sumber materi	2.1
	b. Kelengkapan materi	2.2
	c. Tema	2.3
	d. Jumlah	2.4
	▪ Perencanaan soal	

	a. Teknik	2.5
	b. Bentuk	2.6
	c. Jumlah	2.7
III. Pelaksanaan pembelajaran menulis esai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara memotivasi 3.1 ▪ Cara mengajar 3.2 ▪ Media yang digunakan ▪ Mengembangkan materi menulis 3.3 3.4 ▪ Organisasi kelas 3.5 ▪ Proses 3.6 ▪ Waktu 3.7 	
IV. Pasca Pelaksanaan pembelajaran menulis esai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kendala 4.1 ▪ Tindak lanjut 4.2 	
V. Harapan terhadap bahan ajar pembelajaran menulis esai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk 5.1a ▪ Alasan pemilihan media 5.2a ▪ Isi 5.1b ▪ Kelengkapan materi 5.2b ▪ Jumlah contoh 5.3b ▪ Materi budaya yang perlu dikembangkan 5.4b ▪ Nilai budaya 5.5b ▪ Muatan Budaya Lokal, Regional, dan Nasional 5.6b ▪ Waktu yang diperlukan dalam belajar menulis esai menggunakan 5.7b 	

	media	
	▪ Tampilan materi	5.1c
	▪ Penyajian animasi	5.2c
	▪ Penyajian gambar	5.3c
	▪ Keterbacaan huruf	5.4c
	▪ Bentuk huruf	5.5c
	▪ Warna desain tampilan	

Cara mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

1. Bapak/ Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.

Contoh :

() Ya

(v) Tidak

2. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan boleh lebih dari satu.

Contoh :

(v) Buku teks

() Majalah

(v) Internet

3. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/ Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.

Contoh :

(v) Lainnya, yaitu,

4. Bapak/ Ibu dimohon memberikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.

3.7.6 Angket Uji Penilaian dan Saran Perbaikan Bahan Ajar Menulis Esai

Hal-hal yang dikupas dalam angket ini meliputi empat dimensi, yaitu (1) perwajahan kotak pembungkus CD interaktif menulis esai, (2) perwajahan CD interaktif menulis esai, (3) isi yang terdiri atas materi tentang menulis esai berupa audio, visual, tulisan, efektivitas bahan ajar, (4) saran perbaikan terhadap CD interaktif menulis esai. Lembar pedoman validasi ini akan diberikan kepada ahli dan dosen. Gambaran mengenai angket penilaian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 kisi-kisi angket penilaian di bawah ini.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Pedoman Validasi Prototipe Bahan Ajar
Pembelajaran Menulis Esai

Dimensi	Indikator	Butir	Format
I. Kotak pembungkus CD interaktif menulis esai	- Keserasian warna	1	A
	- Penataan gambar	2	
	- Penataan tulisan	3	
II. Perwajahan CD interaktif menulis esai	- Keserasian warna	1	
	- Penataan gambar	2	
	- Penataan tulisan	3	
III. Isi	a. Materi menulis esai		
	- Pemilihan ide	1	
	- Tema	2	
	b. Audio		
	- Lagu	1	
	c. Visual		
	- Komposisi gambar	1	
	- Efek	2	
	- Transisi	3	
	d. Tulisan		
	- Tulisan	1	
- Durasi tulisan	1		
e. Efektivitas materi ajar			
- Durasi materi ajar	1		

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	- Pemahaman materi ajar - Kelayakan d. Muatan budaya	isi	2 3 4	
IV. Saran perbaikan	-		1	Format B

Petunjuk pengisian angket ini bertujuan untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket.

- 1 Bapak/ Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (v) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.

Contoh :

() Ya

(v) Tidak

- 2 Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan boleh lebih dari satu.

Contoh :

(v) Buku teks

() Majalah

(v) Internet

- 3 Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/ Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.

Contoh :

(v) Lainnya, yaitu,

- 4 Bapak/ Ibu dimohon memberikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.

3.7.7 Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pandangan, sikap, dan respon dari sampel penelitian. Wawancara merupakan tanya-jawab yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pelaksanaan wawancara menggunakan

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari narasumber. Dalam kegiatan wawancara, pewawancara menggunakan pedoman wawancara yang dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan Dosen Mata Kuliah menulis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dimaksudkan untuk mengetahui kondisi pembelajaran mahasiswa di dalam kelas secara umum.

3.7.8 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran menulis esai dibedakan menjadi dua, yaitu (1) lembar observasi mahasiswa, (2) lembar observasi dosen. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat hasil pengamatan peneliti terhadap pembelajaran menulis esai baik pada mahasiswa maupun dosen. Data yang diperoleh dari lembar observasi ini akan menjadi sumber pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran menulis esai.

3.7.8.1 Lembar Observasi Mahasiswa

Pada lembar observasi ini, peneliti menggunakan alat observasi berupa *cek list* kelompok atau sebuah daftar pengecek berisikan nama-nama sampel dan beberapa identitas lainnya, serta terdapat ciri-ciri khusus atau faktor-faktor tertentu yang akan diteliti. Cara kerja dari lembar observasi ini yaitu, observer akan memberikan tanda cek (v) secara tepat dan objektif tentang ada atau tidak adanya suatu ciri atau faktor yang terdapat dalam daftar. Disamping itu, dalam daftar pengecek tersebut disediakan ruang kosong untuk memberikan komentar dan interpretasi untuk mencatat aspek tingkah laku khusus yang belum tercantum dalam daftar tersebut.

Dalam lembar observasi ini, hal-hal yang akan diamati dan diteliti meliputi (1) sikap mahasiswa saat pelaksanaan pembelajaran menulis esai, (2) keaktifan mahasiswa, dan (3) hasil belajar mahasiswa dalam kompetensi menulis esai.

Guna memperoleh gambaran tentang lembar observasi ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi lembar observasi siswa pada pembelajaran menulis esai di bawah ini.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Umum Lembar Observasi Mahasiswa
PEDOMAN OBSERVASI

No	No. Responden	Aspek Penilaian					Jumlah	Persentase Nilai Observasi
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan :

1. Sikap mahasiswa terhadap teknik pembelajaran
2. Keaktifan mahasiswa dalam bertanya
3. Cara mahasiswa menyimak dosen
4. Cara mahasiswa belajar di kelas
5. Cara mahasiswa menyampaikan pendapat

3.8 Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa dalam menulis esai sebelum menggunakan CD interaktif dan sesudah menggunakan CD interaktif. Berikut gambaran instrumen tes yang digunakan.

Tabel 3.10
Kisi- kisi Instrumen Prates Menulis Esai Bermuatan Budaya

Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Pertanyaan
---------	-------------------	-----------	------------

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apakah mahasiswa mampu menulis esai?	<p>Mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pengalaman menulis esai 2. Mengemukakan pengertian esai 3. Mengemukakan manfaat membuat esai 4. Menyebutkan karakteristik esai 5. Mengemukakan sistematika esai 6. Mengemukakan langkah-langkah menulis esai 7. Menilai kelengkapan esai berdasarkan komponen dan karakteristiknya 8. Mampu membuat esai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman menulis esai 2. Pengertian esai 3. Manfaat esai 4. Karakteristik esai 5. Sistematika esai 6. Langkah-langkah membuat esai 7. Komponen dan karakteristik esai 8. Pengalaman membuat esai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah membuat esai 2. Apa pengertian esai 3. Kemukakan menurut pendapat Anda manfaat membuat esai 4. Sebutkan karakteristik contoh esai tersebut 5. Bagaimana sistematika esai tersebut? 6. Bagaimana langkah-langkah membuat esai 7. Apakah esai Anda sudah memenuhi komponen dan karakteristik esai? 8. Buatlah esai sesuai komponen yang telah anda temukan!
--------------------------------------	---	--	--

Tabel 3.11

Kisi - kisi Instrumen Pascates Menulis Esai Bermuatan Budaya

Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Soal dan indikator
1. Apakah mahasiswa mampu menulis esai sebagai hasil pembelajaran menulis esai bermuatan budaya menggunakan CD interkatif?	<p>Mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pengertian esai 2. Mengemukakan manfaat membuat esai 3. Menyebutka komponen esai yang terdapat dalam contoh 4. Menyebutkan karakteristik esai 5. Mengemukakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian esai 2. Manfaat esai 3. Komponen yang terdapat dalam esai 4. Karakteristik esai 5. Sistematika esai 6. Langkah-langkah membuat esai 7. Membuat esai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian esai? 2. Kemukakan menurut pendapat Anda manfaat membuat esai 3. Perhatikan contoh esai berikut ini.

	<p>langkah-langkah membuat esai</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengemukakan sistematika esai 7. Menilai kelengkapan esai 8. Menulis esai bermuatan budaya dengan memperhatikan: isi, organisasi esai, kosakata, gaya argumentasi dan bahasa 	<p>berdasarkan tugas praktik yang sudah diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Komponen dan karakteristik esai 9. Syarat esai harus memperhatikan : isi, organisasi, esai, kosakata, gaya argumentasi, dan bahasa 	<p>Kemudian sebutkan komponen yang terdapat dalam contoh esai tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana karakteristik contoh esai tersebut? 5. Bagaimana sistematika esai tersebut? 6. Bagaimana langkah – langkah membuat esai 7. Apakah esai Anda sudah memenuhi komponen dan karakteristik esai 8. Buatlah sebuah esai bermuatan budaya dengan langkah-langkah berikut! 1. Petakan ide esai Anda dalam sebuah kerangka yang berupa peta konsep! 2. Gunakan referensi yang relevan dengan kerangka yang telah Anda buat. 3. Kembangkan
--	---	--	---

			<p>kerangka yang telah Anda buat menjadi sebuah esai!</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Diskusikan dengan teman mengenai esai yang Anda buat! 5. Perbaikailah esai Anda sesuai dengan saran teman dan dosen! 6. Bekerjasamalah dengan teman satu kelompok untuk mempersiapkan presentasi esai di depan kelas!
--	--	--	--

3.9 Pengujian Prototipe Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai Mahasiswa

Pengujian prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai ini bertujuan untuk memperoleh data spesifik sebagai dasar analisis prototipe yang dihasilkan. Ujicoba prototipe dilakukan berdasarkan beberapa indikator penilaian, sehingga kekurangan pada prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai tersebut dapat dianalisis untuk dilakukan perbaikan dengan mempertimbangkan saran perbaikan dari ahli dan dosen. Secara rinci, tujuan pengujian prototipe adalah (1) untuk memastikan bahan ajar pembelajaran menulis esai sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dan (2) untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada aspek tertentu agar dapat dianalisis. Pengujian prototipe dilakukan pada setiap tahap pembuatan untuk mengetahui kesalahan dan untuk mengantisipasi kegagalan lebih lanjut.

Cara pengujian prototipe bahan ajar menulis esai dilakukan dengan pemberian angket penilaian terbatas pada ahli dan dosen. Angket penilaian berisi data kemudian

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh, dipaparkan kemudian disimpulkan dengan memperhatikan saran masukan yang ada.

Pengujian dan perbaikan, prototipe bahan ajar pembelajaran menulis esai diharapkan benar-benar sesuai dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran menulis esai.

3.10 Uji Efektivitas Bahan Ajar

Uji efektivitas bahan ajar interaktif berupa penggunaan CD interaktif dalam pembelajaran menulis esai di kelas menulis dengan jumlah sampel 30 diambil dari satu kelas yaitu kelas DIK B mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2012/2013. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, diolah menggunakan persamaan uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata sampel sebelum penelitian

X_2 : Rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 : Simpangan baku sampel sebelum penelitian

S_2 : Simpangan baku sampel setelah penelitian

S_1^2 : Varians sampel sebelum penelitian

S_2^2 : Varians sampel setelah penelitian

a. Perumusan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis esai bermuatan budaya sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar interaktif .

H_1 : terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis esai bermuatan budaya sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar interaktif.

Adapun perumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

3.11 Perencanaan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai

Perencanaan bahan ajar pembelajaran menulis esai, meliputi konsep dan rancangan. Berikut ini penjelasan mengenai konsep dan rancangan.

3.11.1 Konsep

Bahan ajar pembelajaran menulis esai dikembangkan dari berbagai unsur yang ada didalamnya adalah definisi esai; tipe esai; struktur esai; langkah menyusun esai; contoh esai bermuatan budaya; dan bentuk pelatihan yang dapat menerampilkan mahasiswa dalam menulis esai serta evaluasi dalam bentuk soal uraian terstruktur kemudian berbagai macam materi tentang menulis esai itu dikemas ke dalam menu-menu yang dibedakan agar lebih mudah dalam penggunaan. Tampilan yang disajikan juga sangat menarik dengan memberikan inovasi tampilan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan mahasiswa menjadi sebuah CD interaktif.

3.11.2 Rancangan

Setelah konsep dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan bahan ajar pembelajaran menulis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam membuat bahan ajar pembelajaran menulis. Rancangan bahan ajar ini berbentuk CD interaktif. Adapun rancangan CD interaktif pembelajaran menulis esai tersebut mencakup hal-hal berikut.

3.11.2.1 Perwajahan CD Interaktif Pembelajaran Menulis Esai

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perwajahan CD interaktif dirancang dengan peletakan gambar/tulisan menu materi yang dipelajari mahasiswa dalam CD interaktif. Hal ini dimaksudkan agar tampilan luar CD interaktif mampu mencerminkan isinya. Disamping itu, pada kotak pembungkus CD interaktif ditampilkan judul “Asyiknya Menulis”, kompetensi yang dikuasai mahasiswa, tujuan perkuliahan, dan sasaran penggunaan CD interaktif.

3.11.2.2 Desain Isi CD Interaktif Pembelajaran Menulis Esai

Dalam CD interaktif menulis esai ini materi dikemas secara ringkas namun padat, dengan selalu mengedepankan tampilan yang menarik pada mahasiswa dengan pemilihan materi yang sesuai dengan kurikulum, yaitu 1) pengertian esai, 2) ciri esai 3) tipe esai, 4) struktur esai, dan 5) langkah-langkah menulis esai.

Bahan ajar menulis esai bermuatan budaya memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai budaya sehingga dalam pemilihan topik maupun perancangan materi mendasarkan pada indikator budaya bangsa. CD interaktif menulis esai bermuatan budaya ini juga dilengkapi dengan latihan yang dibuat secara berulang-ulang. Soal-soal yang dijadikan evaluasi mahasiswa ini berbentuk uraian terstruktur yang membimbing dan menguji mahasiswa sesuai dengan materi, contoh dan latihan yang telah ditampilkan sebelumnya. Sajian bahan ajar agar lebih menarik dan tidak membosankan, bahan ajar CD interaktif menulis ini juga terdapat beberapa aspek yang mendukung antara lain.

3.11.2.3 Audio

Audio didalam CD interaktif ini adalah musik *instrumental* yang digunakan dalam beberapa bagian untuk mendukung pemahaman dan motivasi mahasiswa sebagai berikut. a) penggunaan musik sebagai pembuka bahan ajar (*opening*) dengan menggunakan *instrumen* Angklung, b) penggunaan musik sebagai penanda perpindahan *slide* (untuk transisi), c) penggunaan musik sebagai penutup bahan ajar (*closing*), dan d) disediakan pilihan musik jika mahasiswa ingin memilih musik yang diinginkan.

3.11.2.4 Tulisan

Tulisan dalam desain isi akan digunakan dalam bagian-bagian berikut ini. a) tulisan untuk judul bahan ajar, b) tulisan untuk nama penulis bahan ajar, c) tulisan untuk materi inti, d) tulisan untuk soal, e) tulisan untuk judul dan nama pemilik lagu pengisi *background*, dan f) tulisan untuk rumah produksi dan sponsor (bila ada)

3.12 Pengujian Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Esai

Pengujian bahan ajar pembelajaran menulis esai ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data spesifik pada prototipe sehingga jika terdapat kekurangan atau kesalahan pada bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya secara keseluruhan maupun sebagian akan dapat dianalisis secara tepat dan mudah untuk dilakukan perbaikan. Secara rinci, tujuan pengujian prototipe adalah (1) untuk memastikan bahan ajar pembelajaran menulis esai sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, (2) untuk mengetahui kekurangan pada aspek tertentu agar dapat dianalisis. Pengujian prototipe dilakukan pada setiap tahap pembuatan untuk mengetahui kesalahan dan untuk mengantisipasi kegagalan lebih lanjut.

Dalam pengujian bahan ajar pembelajaran menulis esai ini dilakukan dengan pemberian angket penilaian terbatas kepada ahli dan dosen. Angket penilaian tersebut, akan diperoleh hasil penilaian terhadap bahan ajar pembelajaran menulis esai. Dari hasil penilaian tersebut, data diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dipaparkan kemudian disimpulkan dengan mempertimbangkan saran perbaikan dari ahli.

3.13 Pembahasan tentang Langkah Penyempurnaan Bahan Ajar

Hal-hal yang dibahas yaitu saran ahli, dosen dan teman sejawat, desain isi, audio, dan tulisan. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

3.13.1 Kotak Pembungkus dan Label CD

Berdasarkan saran ahli, dosen, dan teman sejawat perwajahan kotak pembungkus dan label CD interaktif yaitu menambah ukuran huruf pada judul “Asyiknya Menulis Esai” Hal ini dimaksudkan agar tampilan luar CD interaktif lebih jelas, memperjelas gambar budaya Tari Merak dan Wayang Golek karena terkesan *blur*. Menghilangkan gambar animasi yang tidak ada kaitan dengan materi.

3.13.2 Desain Isi

Berkaitan dengan tampilan isi yaitu mengganti tulisan tunjukkan kata kunci esai budaya yang kalian temukan menjadi tuliskan kata kunci budaya yang kalian temukan, dan mengganti kata tunjukkan karakteristik bahasa esai menjadi tuliskan karakteristik bahasa esai. Tampilan materi dibuat lebih beragam ditambahkan video, foto kebudayaan untuk memperjelas materi dan lampiran materi tentang kebudayaan nusantara yang menyajikan gambar dan deskripsinya untuk memudahkan mahasiswa atau pengguna untuk memahami teks.

3.13.3 Audio

Penambahan *backsound instrument* lagu daerah seperti *instrumen* musik keroncong, gamelan, gambang, seruling, biola, dan *keybord*. Penambahan navigasi pada tampilan tiap menu untuk memudahkan pemakaian.

3.13.4 Tulisan

Saran perbaikan dari ahli, dosen, teman sejawat yaitu memperbesar ukuran huruf pada tampilan judul dan isi materi, Penggantian huruf yang sulit terbaca, Pewarnaan tulisan diperjelas.